

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Tujuan penelitian kualitatif yaitu memahami, karakteristik, mengidentifikasi, dan mengungkap hakikat fenomena sosial yang tidak dapat diukur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan yang komprehensif dan kontekstual mengenai peristiwa sosial dalam suasana alami. Alat utama dalam penelitian ini adalah peneliti, yang mengembangkan hubungan yang erat dan terorganisasi dengan topik penelitian. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif sesuai dengan judul penelitian “Implementasi Strategi Kemitraan Dalam Meningkatkan *Brand Awareness* (Studi Pada Marisa *Wedding Gift* Kabupaten Kediri)”

Moleong mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif didefinisikan sebagai penelitian yang menggunakan berbagai metode ilmiah dan ditujukan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, seperti persepsi, narasumber, perlakuan, motivasi, dan sebagainya, secara holistik dan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks alamiah tertentu.²⁵

Pendekatan deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah suatu cara untuk memahami dan menjelaskan sifat, atribut, dan komponen yang membentuk suatu fenomena. Pengumpulan, analisis, dan interpretasi data merupakan beberapa bagian dari proses pendekatan deskriptif. Jenis penelitian ini dikenal sebagai penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

kualitatif, menurut Arikunto dan Suharsimi, merupakan salah satu upaya penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan apa yang diketahui tentang suatu variabel, gejala, atau kondisi daripada menguji hipotesis tertentu.²⁶

Pemaparan di atas pada penelitian akan menggambarkan dan mengkaji tentang bagaimana “Implementasi Strategi Kemitraan Dalam Meningkatkan *Brand awareness* (Studi Pada Marisa *Wedding Gift* Kabupaten Kediri)”

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif menekankan pada kehadiran langsung peneliti di lapangan sebagai bagian dari proses pengumpulan data. Peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai pengamat partisipan, yang melihat secara langsung dan kasat mata fenomena yang terjadi di lapangan. Baik subjek maupun informan harus menyadari kehadiran peneliti di lapangan.²⁷

Berdasarkan pemaparan di atas, Selain sebagai instrumen, peneliti juga bertugas untuk mengumpulkan data yang akurat mengenai strategi kemitraan dalam meningkatkan *brand awareness*. pada penelitian ini peneliti memiliki keterlibatan secara langsung kepada pemilik Marisa *Wedding Gift* dan Beberapa Karyawannya pada Desember 2024 sampai dengan Februari 2025.

C. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi yang diambil oleh peneliti adalah Marisa *Wedding Gift*, yang beralamat di Dusun Kunir, Desa Bulu Pasar, Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

²⁶ Tohirin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 33.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 310.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan sumber asal didapatkan data dari berbagai referensi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara atau *interview* secara langsung dengan informan terkait. Penulis akan mewawancarai narasumber terkait untuk mendapatkan data mendalam mengenai profesi mereka sebagai pekerja di sebuah perusahaan. Wawancara akan dilakukan dengan sumber data utama, yaitu :

- a) Wawancara dengan sumber data utama yaitu pimpinan Marisa *Wedding Gift* (Bapak Yusuf)
- b) Wawancara dengan para karyawan di Marisa *Wedding Gift* (Mas Firgi, Mas Danu dan Mas Jalil)

Data yang diperoleh dari wawancara ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lengkap dan akurat terkait dengan objek permasalahan yang diteliti.

2. Data Sekunder

Salah satu jenis data penelitian yang dapat diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara disebut data sekunder. Data sekunder meliputi buku, terbitan berkala, publikasi ilmiah, dan dokumentasi yang relevan dengan isu penelitian. Pemanfaatan data sekunder ini bertujuan untuk memperjelas dan memperdalam pemahaman terhadap masalah yang diteliti. Data sekunder ini merupakan data yang memiliki fungsi memperkuat atau memperjelas

problematika yang akan dikaji atau diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa metode dalam penelitian kualitatif yang memanfaatkan berbagai teknik pengumpulan data, diantaranya :

1. Wawancara

Menurut Sugiyono, definisi dari suatu wawancara adalah metode pengumpulan data ketika seorang peneliti memiliki tujuan mempelajari informasi lebih mendalam dari sejumlah kecil responden atau melanjutkan penyelidikan awal untuk mengidentifikasi masalah yang memerlukan observasi lebih detail.²⁸ Wawancara merupakan salah satu metode penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data faktual dari subjek penelitian.

Peneliti akan mewawancarai pemilik usaha Marisa *Wedding Gift* yang bernama Bapak Yusuf untuk mendapatkan data penelitian, peneliti membuat daftar pertanyaan, membagi secara rinci dalam kalimat tanya dan menyelesaikan konteks baru saat wawancara berlangsung dengan Bapak Yusuf yang melakukan strategi kemitraan. Dan juga tiga karyawan Marisa *Wedding Gift* yaitu Mas Firgi, Mas Danu Dan Mas Jalil. Oleh karena itu, pengumpulan informasi yang komprehensif merupakan tujuan dari wawancara ini. Peneliti harus secara cermat meringkas data dari wawancara dan mendokumentasikan pernyataan dari konsumen.

²⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2011), 137

2. Pengamatan (Observasi)

Menurut Nawawi dan Martini mengatakan bahwa proses mengamati dan mendokumentasikan secara struktural komponen-komponen yang muncul dalam suatu indikasi atau tanda suatu objek penelitian disebut observasi.²⁹

Menurut Spradley, dalam penelitian kualitatif, objek yang diamati disebut sebagai situasi sosial. Situasi sosial ini terdiri dari tiga komponen utama, yaitu *Place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).³⁰ Dalam penelitian ini yang akan menjadi objek penelitiannya yakni:

Place : Marisa *Wedding Gift*

Actor : Pemilik usaha Marisa *Wedding Gift*

Activities : karyawan Marisa *Wedding Gift*

Dalam observasi ini peneliti akan mengambil data bagaimana aktifitas kemitraan untuk meningkatkan *brand awareness* yang dilakukan oleh Marisa *Wedding Gift*. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mencari informasi tentang fenomena kemitraan untuk meningkatkan *brand awareness* yang terjadi di Marisa *Wedding Gift*.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang melibatkan penggalian informasi dari berbagai sumber, seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, risalah rapat, lengger, dan sebagainya. Menurut Sugiyono, dokumentasi dapat berbentuk tulisan seseorang, foto, atau karya

²⁹ Hadari Nawawi dan M. Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1992), 74

³⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (2020). 229

besar.³¹ Dokumentasi berbentuk foto kegiatan kemitraan untuk meningkatkan *brand awareness* Marisa Wedding Gift.

F. Pengecekan Keabsahan Data

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keterlibatan dari peneliti adalah hal utama. Lamanya waktu yang dihabiskan untuk pengumpulan data menggaris bawahi pentingnya partisipasi aktif peneliti. Oleh karena itu, peneliti perlu menumbuhkan keyakinan yang kuat pada topik penelitian dan pada diri sendiri.

2. Ketekunan pengamatan

Pengamatan yang dilakukan untuk mengungkap unsur-unsur masalah penelitian mengharuskan peneliti untuk membaca dan memahami catatan dengan seksama. Selain itu, peneliti perlu memperkaya pemahaman dengan mempelajari berbagai literatur yang berhubungan agar dapat menemukan kesalahan dan kekurangan dalam penelitian.

3. Triangulasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sebagai metode validasi data. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data observasi, dokumentasi, dan wawancara untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai alasan-alasan yang muncul. Melalui proses ini, peneliti dapat melakukan verifikasi data dari berbagai sudut pandang, seperti pimpinan, karyawan, dan konsumen.³²

³¹ Ibid., 240.

³² M Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 320.

G. Teknik Analisis Data

Dalam hal ini peneliti melakukan analisis data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data adalah proses pemusatan, pemilihan, dan penyederhanaan data kasar yang terkumpul dari catatan lapangan. Proses ini melibatkan ekstraksi dan transformasi data mentah.

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman menyatakan penyajian data adalah cara untuk mengorganisasikan dan mengelompokkan informasi yang terkumpul sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.³³

3. Menarik Kesimpulan (*Verifikasi*)

Tahap utama ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan menafsirkan apa yang dilihat atau diwawancarai. *Verifikasi* yaitu proses mengevaluasi atau memeriksa ulang kesimpulan atau hasil data yang diperoleh dari pengamatan dan penentuan melalui pengukuran, pengujian, dan kontras data dengan kondisi lapangan nyata.

H. Tahapan Penelitian

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Tahap awal sebelum kelapangan yaitu melakukan survei tempat penelitian, merangkai dan menyusun proposal, penetapan fokus penelitian,

³³ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Bungin f* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 60.

konsultasi proposal dengan dosen pembimbing, pengurusan izin observasi, dan pendaftaran seminar proposal.

2. Tahap Saat ke Lapangan

Tahap ini merupakan proses penelitian observasi dan pertemuan bersama narasumber terkait bertujuan untuk mengkaji informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian .

3. Tahap analisis data

Tahap ini meliputi analisis data yang diperoleh untuk mengidentifikasi permasalahan, pengolahan data, dan pengujian keabsahan data penelitian :